

ABSTRACT

M. FRANCIS GARRY. **Existentialism as Revealed in Sophie's Journey to Reality in Jostein Gaarder's *Sophie's World*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

Sophie's World is a kind of a story within a story. The story is written by Albert Knag with a purpose to give it as a birthday gift for her daughter, Hilde. It begins when the character, named Sophie, gets a letter which is inscribed the question: *Who are you?* The sender is Alberto Knox who, later, will guide her to find her own truth and reality in her existent world. Then, Sophie gets more questions and discussions about philosophy. Sophie tries to be free from Knag's mind which means that she has to go out from the book. The struggle to find her freedom is discussed in this study. The aspects of existentialism are described in the story along with Sophie's journey to find the meaning of her life.

This thesis is intended to discuss about the character development, freedom of choice, and philosophical movement in Jostein Gaarder's *Sophie's World*. First, the writer tries to find out what sort of character is depicted in Sophie's personality as the major character in the novel. Second, the writer tries to understand why Sophie wants to go out to the reality, the reality that she wants, and examining some philosophical movements that influence her to do this action. Third, the writer tries to find out the aspects of existentialism that are revealed by Sophie's journey to the reality.

Library research was used in analyzing the story. The writer also used philosophical approach and took existentialism as the main focus to the study. The concept of freedom of choice, subjective truth, and moral relativism were discussed here.

The findings of this study are: First, the characteristics of Sophie are inquisitive, spirited, opinionated, and critical. Second, it reveals the causes of why Sophie wants to go to the reality. The influence comes from Alberto Knox's lesson about philosophy and some extraordinary events which stimulate her to consider her thought about freedom. Third, it reveals the aspects of existentialism such as the subjectivity of the truth, defining the reality, and individual choice with its moral standard within. Everyone has their own vision about something. It shows that everyone has their own truth. This standpoint has moral standard as responsibility which means we are responsible for ourselves and for everyone because of the interconnection matters. Our freedoms are limited by others who also have freedoms. We are parts of an enormous power which works this universe. We search and try to solve the same problem in sailing the universe. We ask about the meaning of life.

ABSTRAK

M. FRANCIS GARRY. **Existentialism as Revealed in Sophie's Journey to Reality in Jostein Gaarder's Sophie's World.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Sophie's World adalah sebuah jenis cerita berbingkai. Cerita ini dikarang oleh Albert Knag dengan tujuan untuk diberikan sebagai sebuah hadiah ulang tahun bagi anak perempuannya yang bernama Hilde. Cerita dimulai ketika seorang karakter bernama Sophie menerima sebuah surat yang bertuliskan pertanyaan: *Siapakah kamu?* Sang pengirim bernama Alberto Knox, yang mana nanti akan membimbing Sophie untuk menemukan kebenaran dan kenyataan yang bersifat pribadi di kehidupan nyatanya. Setelah itu Sophie mendapatkan lebih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan dan diskusi-diskusi tentang filsafat. Sophie mencoba untuk membebaskan dirinya dari dalam pikiran Knag yang artinya dia harus keluar dari dalam buku cerita itu. Perjuangan Sophie untuk mencari kebebasan dibahas dalam karya ini. Aspek-aspek existentialisme dijabarkan dalam cerita ini bersama dengan perjalanan Sophie untuk mencari arti hidupnya.

Tesis ini bermaksud untuk mendiskusikan perkembangan tokoh, kebebasan memilih, dan perjalanan secara filsafat dalam *Sophie's World* karya Jostein Gaarder. Pertama, adalah untuk mengetahui jenis tokoh yang seperti apa yang digambarkan dalam pribadi Sophie sebagai tokoh utama dalam novel. Kedua, adalah untuk mengerti sebab keinginan Sophie menuju kenyataan yang dia inginkan dan mempelajari beberapa perjalanan filsafat yang mempengaruhinya untuk melakukan tindakannya. Ketiga, adalah untuk mengetahui aspek-aspek existentialisme yang diangkat dari perjalanan Sophie menuju kenyataan.

Penelitian dalam perpustakaan dilakukan untuk menganalisa cerita ini. Penulis juga menggunakan pendekatan filsafat dan memilih existentialisme sebagai fokus utama dalam karya ini. Konsep dari kebebasan memilih, kebenaran yang subyektif, dan relatifitas moral dibahas di sini.

Hasil-hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, karakteristik-karakteristik dari Sophie adalah rasa ingin tahu yang besar, bersemangat, berpendirian kuat, dan kritis. Kedua, penelitian ini mengungkapkan sebab-sebab kenapa Sophie ingin menuju alam realitas. Pengaruh ini datang dari ajaran Alberto Knox tentang filsafat dan beberapa kejadian luar biasa yang menstimulirnya untuk memikirkan kebebasannya. Ketiga, penelitian ini mengungkapkan aspek-aspek eksistensialisme seperti kebenaran subyektif, mendefinisikan kenyataan, dan pilihan individu bersama dengan moral standarnya. Setiap orang mempunyai pandangan sendiri akan sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki kebenarannya sendiri. Sudut pandang ini memiliki standar moral sebagai pertanggung jawaban yang berarti kita bertanggung jawab kepada diri kita dan semua orang karena kita semua mempunyai keterkaitan. Kebebasan-kebebasan kita dibatasi oleh kebebasan orang lain juga. Kita adalah bagian dari sebuah kekuatan yang maha besar yang menjalankan semesta ini. Kita mencari dan mencoba untuk memecahkan masalah yang sama dalam pengarungan kita di semesta ini. Kita mencari akan arti kehidupan ini.